

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Strategi pembelajaran ialah rangkaian kegiatan atau cara-cara yang dipilih oleh guru dengan memanfaatkan beberapa metode sebagai fasilitas untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu secara efektif dan efisien. Dan keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran sangat ditentukan oleh strategi pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal, strategi pembelajaran wajib memiliki komponen perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Sebagai makhluk sosial, manusia berinteraksi dan berkomunikasi dengan manusia lainnya menggunakan bahasa sebagai media. Mata pelajaran bahasa Indonesia ialah salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari di sekolah sejak jenjang sekolah dasar. Di sekolah, mata pelajaran bahasa Indonesia diajarkan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan pada peserta didik dengan baik.

Autisme merupakan suatu gangguan perkembangan kompleks yang berhubungan dengan interaksi sosial, komunikasi, perilaku dan aktivitas imajinasi. Anak dengan autisme cenderung berperilaku asyik sendiri, menghindari berinteraksi sosial dan banyak dari mereka tidak mau melakukan kontak mata, mengulang-ulang perkataan (*ecolalia*), beberapa diantara anak dengan autisme ada yang tidak berbicara sedangkan beberapa lainnya memiliki keterbatasan dalam bahasa.

Penting bagi peserta didik dengan autisme untuk mempelajari mata pelajaran bahasa Indonesia, Karena hal tersebut juga dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi serta interaksi sosial peserta didik dengan autisme. Dan sekolah menjadi salah satu tempat atau lingkungan penting, dimana penerapan strategi

pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan kemampuan berbahasa, interaksi dan komunikasi peserta didik dengan autisme tersebut.

Pada penelitian Sarah G Hansen yang berjudul *Advance Social Communication Skillsfor Young Children With Autism: a Systematic Review of Single-Case Intervention Studies*, memiliki kesimpulan bahwa pengembangan keterampilan komunikasi sosial tingkat lanjut sangat penting untuk keberhasilan anak pada tahun-tahun dasar dan seterusnya.<sup>1</sup> Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, tentang strategi pembelajaran yang dipilih guru guna meningkatkan kemampuan mata pelajaran bahasa Indonesia pada peserta didik dengan autisme.

Sekolah Alam Amardhika adalah salah satu sekolah yang khusus memberikan pelayanan pendidikan bagi peserta didik dengan autisme. Saat ini Sekolah Alam Amardhika memiliki beberapa kelas, diantaranya; *kinders class* (diperuntukan untuk peserta didik dengan autisme berusia 6-9 tahun), *integrated class* (diperuntukan untuk peserta didik dengan autisme berusia 10-17 tahun), *care class* (diperuntukan untuk peserta didik dengan autisme berusia diatas 17 tahun).

Fakta yang peneliti temukan berdasarkan observasi pada peserta didik dengan autisme di kelas *integrated*, sebagian peserta didik memiliki kemampuan bahasa Indonesia dan interaksi sosial yang cukup baik, seperti mampu menulis kata dari kegiatan yang telah dilakukannya selama disekolah, dan dari empat peserta didik dengan autisme di kelas *integrated*, 75% mampu menjawab pertanyaan sederhana yang diberikan guru dengan bahasa Indonesia.

Secara umum, anak dengan autisme memiliki hambatan dalam berkomunikasi, namun fakta yang penulis temukan di

---

<sup>1</sup>Sarah G Hansen, et al, *Advance Sosial CommunicationSkills For Young Children With Autism: a Systematic Review of Single-Case Intervention Studies*, *Review Journal of Autism and Developmental Disorder* Vol 4, 2017, pp.225-242.

Sekolah Alam Amardhika, kemampuan berbahasa Indonesia serta menulis beberapa peserta didik dengan autisme sudah cukup baik.

Berdasarkan fakta tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam agar dapat mengetahui tentang strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan mata pelajaran bahasa Indonesia pada peserta didik dengan autisme di kelas *integrated* Sekolah Alam Amardhika. Adapun judul dari penelitian ini adalah “Strategi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Bagi Peserta Didik Dengan Autism Di Sekolah Alam Amardhika”

## **B. Fokus Penelitian**

Mengacu pada latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan pertanyaan yang dapat dijadikan landasan dalam merumuskan masalah penelitian, antara lain sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia bagi peserta didik dengan autisme di Sekolah Alam Amardhika?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan mata pelajaran bahasa Indonesia pada peserta didik dengan autisme di kelas *integrated* Sekolah Alam Amardhika.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis dan praktis, di antaranya sebagai berikut :

### **1. Manfaat Teoretis**

Menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan anak berkebutuhan khusus mengenai strategi pembelajaran pada

mata pelajaran bahasa Indonesia bagi peserta didik dengan autisme.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

### a. Sekolah

Menjadi bahan masukan untuk sekolah agar terus meningkatkan layanan pendidikan bagi peserta didik dengan autisme, terutama dalam pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia

### b. Orang Tua

Menjadi sumber wawasan tambahan mengenai pentingnya kerja sama orang tua dengan sekolah dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia bagi peserta didik dengan autisme.

### c. Peneliti Lanjutan

Menjadi bahan rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang sejenis.

